



World System Theory

Mata Kuliah : Analisis Dampak Pembangunan

Kelompok 6





Anggota :

1. Shezty Claudia D (2116041004)
2. Mesy Prasetya (2116041016)
3. Khansa Dewinta (2116041018)
4. Setiya Wati (2116041048)
5. Riska Adelia Pratiwi (2116041096)
6. Rani Wulandari (2116041098)

Latar Belakang

Teori Sistem Dunia adalah sebuah kerangka pemikiran dalam ilmu sosial yang mencoba untuk menjelaskan dinamika hubungan antarnegara di dunia secara global. Teori ini sering dikaitkan dengan karya-karya pemikir seperti Immanuel Wallerstein, salah satu tokoh terkemuka dalam bidang ini. Pada dasarnya, Teori Sistem Dunia menganggap dunia sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai elemen yang saling terkait, termasuk negara-negara, lembaga-lembaga internasional, dan dinamika ekonomi, politik, serta budaya yang melintasi batas negara.



Rumusan dan Tujuan

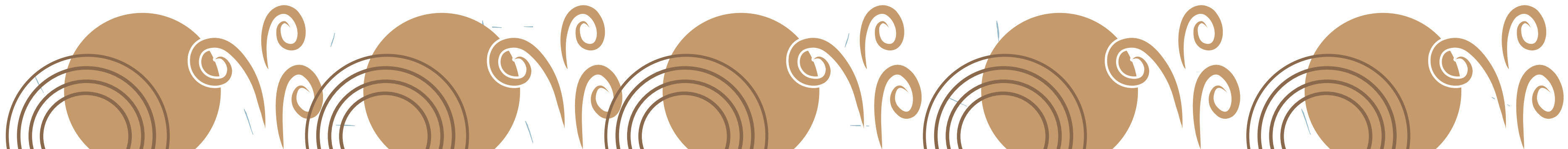


Rumusan Masalah

1. Apa definisi dari World System Theory?
2. Bagaimana sejarah dari World System Theory?
3. Bagaimana pembagian kerja sistem dunia menurut Wallerstein?
4. Apa saja indikator dari World System Theory?
5. 1 Bagaimana agar dapat menjadi teori sistem dunia (World Systems Theory)?
6. Berikan dari contoh World Systems Theory?

Tujuan Masalah

1. Mengetahui Definisi dari World Systems Theory
2. Mengetahui sejarah terbentuknya World Systems Theory
3. Mengetahui bagaimana pembagian kerja berdasarkan World Systems Theory 1.3.4 Mengetahui indikator dari World Systems Theory
4. Mengetahi cara agar dapar menjadi World Systems Theory
5. Mengetahui contoh dari World Systems Theory



Definisi

Teori Sistem Dunia dapat didefinisikan sebagai pandangan dunia di mana negara-negara ditempatkan ke dalam “kelas” ekonomi yang berbeda untuk menjelaskan hubungan ekonomi mereka satu sama lain. Kelas-kelas ini meliputi Inti, Semi-Periphery, dan Periphery. Negara core atau pusat adalah negara yang memiliki kemampuan dan kekuatan ekonomi yang tinggi, sambil mengendalikan industri dan tenaga kerja yang besar. Negara Semi-Periferi atau setengah pinggiran adalah negara yang memiliki kemampuan ekonomi yang relatif rendah, tetapi masih memiliki kemampuan untuk mengendalikan industri dan tenaga kerja. Negara Periferi adalah negara yang memiliki kemampuan ekonomi yang sangat rendah, dan mendependakan negara core atau semi-periferi untuk mengendalikan industri dan tenaga kerja.

Sejarah

Sistem dunia adalah entitas sosial dengan struktur, anggota kelompok, dan aturan, yang terpengaruh oleh kekuatan yang berlawanan. Ada dua jenis sistem dunia: kerajaan dunia dengan satu sistem politik dominan, dan sistem tanpa dominasi tunggal, disebut "ekonomi dunia".

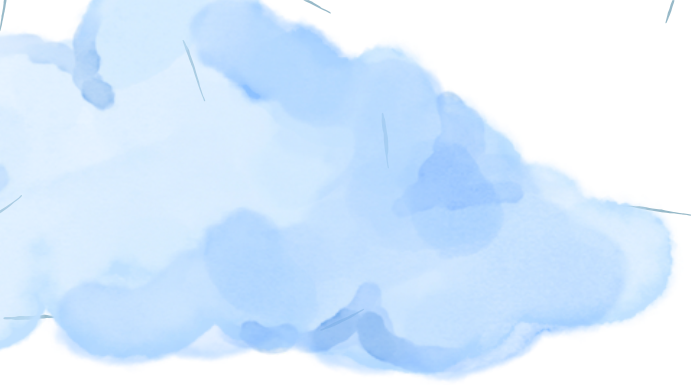
Kapitalisme mengalokasikan keuntungan ekonomi ke sektor swasta sementara entitas politik menanggung kerugian, memungkinkan ekspansi ekonomi yang tidak merata. Alternatifnya adalah pemerintahan dunia sosialis, yang mengintegrasikan pengambilan keputusan politik dan ekonomi. Sistem dunia modern, berdasarkan kapitalisme, bertahan selama 500 tahun tanpa perubahan menjadi kerajaan dunia.

Pembagian Kerja Sistem Dunia Menurut Wallerstein

Wilayah dunia dibagi menjadi "pusat" yang dominan, "semi pinggiran" yang lumayan maju, dan "pinggiran" yang terbelakang. Hubungan eksploitatif antara pusat dan pinggiran menciptakan ketimpangan ekonomi.

Negara inti (Core) adalah negara kapitalis dominan yang mengeksploitasi negara pinggiran. Negara semi pinggiran (Semi Periphery) lebih maju tetapi masih tergantung pada negara inti, sementara negara pinggiran (Periphery) tertinggal dalam ekonomi global.

Dinamika sistem dunia memungkinkan negara untuk naik atau turun kelas. Strategi kenaikan kelas melalui peluang, ekspansi perusahaan multinasional, dan kebijakan mandiri negara pinggiran atau semi pinggiran.



Indikator World System Theory

PERGESERAN KEKUATAN EKONOMI

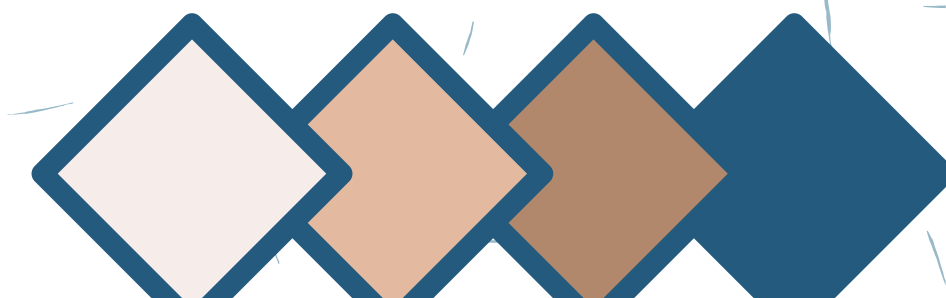
Dalam perubahan ini negara-negara baru ditantang untuk dapat mengembangkan industri yang dimiliki sehingga dapat bersaing dengan negara inti.

PERUBAHAN POLA PERDAGANGAN GLOBAL

Dengan perubahan dan kemajuan teknologi juga dapat mengubah perjanjian perdagangan yang berdampak pada perubahan aliran barang dan sumber daya.

GERAKAN POLITIK

Dengan adanya revolusi merupakan langkah awal dalam sebuah negara untuk merubah posisi negaranya dalam sistem dunia.



Bagaimana menjadi World System Theory

Menjadi World System Theory berkaitan dengan latar belakang sistem dunia ini sendiri dimana Wallerstein (1974) mengatakan bahwa sistem dunia adalah “multikultural pembagian kerja teritorial dimana produksi dan pertukaran barang-barang pokok dan mentah terjadi bahan-bahan diperlukan untuk kehidupan sehari-hari produknya.

Salah satu struktur terpenting dalam sistem dunia saat ini adalah hierarki kekuasaan antara inti dan pinggiran, dimana masyarakat “inti” yang kuat dan kaya mendominasi dan mengeksploitasi masyarakat pinggiran yang lemah dan miskin.



Contoh implementasi World System Theory

Indonesia pada awalnya masuk ke dalam kelompok Periperi tetapi dalam beberapa dekade belakangan ini Indonesia sudah masuk ke dalam Semi Periperi disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi berbasis pada ekspor industri, ekspor minyak, dan statusnya sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia. Indonesia, sebagai negara semi-periferi memiliki posisi yang tidak menguntungkan dalam sistem ini. Kesenjangan ekonomi merupakan isu krusial yang dihadapi Indonesia, dan salah satu akar permasalahannya terletak pada hubungannya dengan negara-negara inti dalam sistem ekonomi global.

Kondisi ini diperparah dengan ketimpangan pendapatan yang ekstrem. Menurut Oxfam, 1% orang terkaya di Indonesia menguasai 49% kekayaan nasional. Sementara itu, sekitar 10% penduduk Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan, dengan pendapatan kurang dari Rp 363.633 per bulan (BPS, 2022).

Lanjutan Contoh implementasi World System Theory

Penekanan pada teori ini adalah, negara-negara di dunia bisa naik dan juga bisa turun kelas. Salah satu komponen penggerak ekonomi yang paling berpengaruh pada suatu negara adalah tenaga kerja. Tenaga kerja harus diberi informasi (melalui media personal dan non personal), dimotivasi oleh penyuluh (agen pembaharu) untuk dapat menerima ide, pengetahuan dan teknologi baru sehingga berani memutuskan masa depannya.

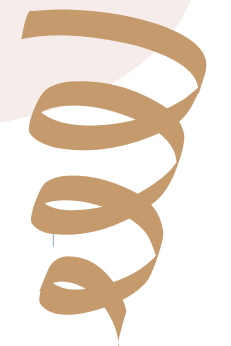
Teori Sistem Dunia memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai akar permasalahan kesenjangan ekonomi di Indonesia. Dengan memahami struktur dan dinamika sistem global, kita dapat merumuskan solusi yang lebih tepat sasaran dan efektif untuk mewujudkan pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Kesimpulan



Teori Sistem Dunia menjelaskan hubungan global antarnegara, memandang dunia sebagai sistem terkait melalui perdagangan dan politik. Terbagi menjadi inti, semi-periferi, dan periferi. Negara inti dominan secara ekonomi dan politik, sementara negara periferi cenderung lebih lemah. Ketimpangan ekonomi sering terjadi, seperti yang dialami Indonesia sebagai negara semi-periferi.

Upaya untuk mengatasinya melalui pengembangan SDM industri dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Dengan pemahaman ini, solusi untuk kesenjangan ekonomi global dapat diformulasikan untuk pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan.



**Terima
Kasih**

